



AGAR TIDAK SEMRAWUT DAN BONGKAR-PASANG Setelah Pedestrian, Dibangun Saluran 'Ducting'

YOGYA (KR) - Penataan kawasan sumbu filosofi mulai dari Panggung Krapyak hingga Tugu Pal Putih Yogyakarta tetap akan dilakukan secara bertahap nantinya.

Setelah revitalisasi jalur pedestrian dan pembangunan sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) di eks Bioskop Indra hingga penataan vegetasi perindang sumbu filosofi di Jalan Margo Utomo tahun 2018, penataan akan difokuskan pada pembuatan saluran 'ducting' mulai dari Tugu Pal Putih hingga Stasiun Tugu dan penataan fasad bangunan di kawasan Malioboro. Saluran 'Ducting' untuk memfasilitasi kabel-kabel utilitas seperti listrik, telepon, air bersih dan lain-lain agar tidak semrawut dan saling bongkar pasang nantinya.

Selain pembuatan 'ducting', pihaknya akan menata fasad (wajah) pertokoan di

kawasan Malioboro apabila sudah ada kesepakatan baik yang bersifat bangunan cagar budaya (BCB) maupun non-BCB atau privasi yang disesuaikan dengan aturannya.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Muhammad Mansur mengatakan, penataan jalur pedestrian sisi Barat dan pembangunan sentra PKL di bekas bioskop Indra dipastikan selesai akhir 2018 ini. Termasuk penataan pengembalian vegetasi perindang sumbu filosofi yaitu pohon Asam dan Gayam di sepanjang Jalan Margo Uto-

mo.

"Kita akan pastikan penataan fisik jalur pedestrian, pembangunan sentra PKL di kawasan Malioboro dan penataan vegetasi perindang selesai akhir tahun ini," kata Mansur kepada KR di Yogyakarta, Minggu (2/12).

Mansur mengungkapkan setelah revitalisasi jalur pedestrian hingga penataan vegetasi tanaman, pihaknya akan fokus pada pembangunan saluran 'ducting' mulai dari Tugu Pal Putih hingga Stasiun Tugu Yogyakarta atau di sepanjang ruas Jalan Margo Utomo.

Sementara itu, Wakil Kepala Dinas Kebudayaan DIY Singgih Rahardjo mengungkapkan, kawasan sumbu filosofi mulai dari Panggung Krapyak sampai Tugu Pal Putih saat ini sedang diusulkan sebagai

warisan dunia (UNESCO). Menyadari akan keberadaan dari kawasan sumbu filosofi yang cukup penting, Dinas Kebudayaan DIY berusaha agar kawasan sumbu filosofi bisa terjaga keasliannya. Setelah penataan di kawasan Malioboro dan Tugu Pal Putih selesai akan segera dilanjutkan ke Panggung Krapyak.

Supaya nantinya kekhasan yang ada di kawasan tersebut, pihaknya mulai melakukan sejumlah kajian. Termasuk yang berkaitan dengan vegetasi dan nama-nama kampung di sekitar Panggung Krapyak untuk dikembalikan ke bentuk aslinya. Dengan adanya kajian tersebut, diharapkan keberadaan Panggung Krapyak dengan kekhasan yang dimiliki bisa terus dilestarikan. (Ira/Ria)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005